NAMA DAN PERISTIWA

BULAN ini **Danarto** (60) sibuk berpameran. Karyanya tampil di tiga tempat di Jakarta. Sejumlah gambar hitam putihnya belum selesai dipamerkan di Galeri Lontar, sudah pameran di Taman Ismail Marzuki, dan di sebuah hotel mewah.

"Siapa bilang saya tidak melukis lagi? Sebagian karya saya lukisan baru," katanya. Empat lukisan abstrak dan empat lagi bergaya simbolis ia kerjakan tahun ini, juga belasan karya hitam putih yang ia garap ulang dari hasil pembesaran fotokopi karya lamanya.

jpe

Danarto

Memang banyak seniman mempertanyakan apakah Danarto bakal bangkit kembali sebagai pelukis, sesudah puluhan tahun tidak produktif. Pelukis yang ikut membentuk ciri "Sanggar Bambu" ini rupanya sudah lama tergerak berkarya lagi, namun mengaku terkadang terbentur kelangkaan bahan melukis.

Sebaliknya sebagai pengarang, yang oleh beberapa penulis dianggap salah satu pengarang cerita pendek terkuat, ia tak terkesan mengalami hambatan. Kegiatan lain?

"Saya giat makan," katanya, antara bersungguh dan bercanda. Ketika sadar yang diajak bicara ragu, ia menyebut sejumlah nama makanan dan tempat makan yang ia rekomendasi. "Sop kaki kambing di Tebet. Gudeg paling enak bikinan Bu Margono di parkiran Melawai. Kalau *steak* ada di Hilton, dan iga di Chicago Ribs."

Masih ada sederet nama lain, yang ia hafal di luar kepala. Katanya, pengetahuan itu ia dapat dari pengalaman mencoba di berbagai tempat di Jakarta. Kepiawaian lidahnya sempat beberapa kali ia tulis di dalam kolom majalah. "Kalau ada yang berniat membukukan, wah senang saya." Siapa tertarik? **(efix)**